

ABSTRAK

PT. Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur pesawat terbang. Saat ini, perusahaan sedang menghadapi permasalahan dalam memenuhi permintaan *Tailboom* MK-II secara tepat waktu. Masalah ini terjadi diakibatkan kurangnya persediaan *part* yang diperlukan untuk merakit komponen *Sub Assy*. Hal ini dikarenakan terdapat keterlambatan dalam memperoleh informasi mengenai *part* yang dibutuhkan dan tidak ada peringatan mengenai ketersediaan *part* yang diperlukan. Akibatnya, komponen yang diperlukan tidak mampu terselesaikan tepat waktu dan permintaan setiap tahunnya tidak dapat ter-*deliver* sesuai target. Agar masalah ini terselesaikan, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur ketersediaan *part* dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat serta mengontrol aliran informasi pada lini perakitan hingga lini produksi Fabrikasi secara terintegrasi dan *real-time*. Oleh karena itu, penelitian untuk memberikan usulan untuk merancang sistem *e-Kanban* atau *electronic Kanban* dengan metode *constant-quantity*. Hasil dari penelitian ini adalah sistem *e-Kanban* yang mampu menampilkan laporan status kerja aktual di jalur perakitan, gudang, dan rantai produksi Fabrikasi, mengklasifikasi informasi yang diperlukan dalam kartu, serta mengecek progress di setiap departemen sehingga tiap departemen dapat melakukan tindakan berdasarkan informasi tersebut. Dari penelitian yang telah dilakukan dengan mengimplementasikan sistem *Electronic Kanban* tersebut, diperoleh hasil bahwa keterlambatan pada lini perakitan *Pylon Sub Assy* dapat berkurang hingga 52%.

Kata kunci: Kanban, E-Kanban, Constant-Quantity, Sistem Tarik.